

ABSTRAK

Perkembangan pesat kota telah membawa dampak pada kehidupan sosial masyarakat, khususnya bagi individu yang merasa perlu menyendiri untuk merenung, bersantai, dan mengisi ulang energi. Namun, ruang publik yang ramai dikunjungi seringkali sulit bagi para penyendiri untuk menemukan ketenangan. Stigma negatif terhadap penyendiri juga dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap individu yang membutuhkan ruang pribadi. Dalam konteks ini, perancangan ruang yang ramah bagi penyendiri menjadi penting untuk memperluas akses bagi individu yang membutuhkan kesendirian. Penelitian terhadap penyendiri dilakukan melalui metode kuesioner yang disebar dengan tujuan untuk mengetahui preferensi ruang untuk penyendiri. Metode Perancangan diambil dari literatur dan studi yang kemudian dirumuskan beberapa indikator. Indikator tersebut menitik beratkan kepada kebutuhan user yaitu seorang penyendiri. Indikator tersebut adalah privasi, fleksibilitas, ketenangan dan view. Dalam penerapan metode perancangan, tapak perancangan dipilih di kawasan SCBD, Jakarta Selatan, yang merupakan area infill. Metode infill merupakan pendekatan konstruksi yang membangun bangunan di antara celah kecil yang ada di area yang sudah dikelilingi bangunan lainnya, dengan fokus pada keseimbangan desain dan lingkungan sekitar. Penerapan strategi desain pada gubahan massa yang berbentuk acak memberikan kesan abstrak pada bangunan dan memperhatikan orientasi acak untuk menghindari kesan monoton. Dalam perancangan ini, lima aktivitas utama, yaitu berkontemplasi, melakukan pekerjaan, bersosialisasi, bersantai, dan fungsi komersial, menjadi fokus dalam merancang ruang yang ramah bagi penyendiri. Beberapa fitur seperti food elevator, penyusunan menanjak pada area kerja individu, dan partisi geser, merupakan contoh penerapan strategi fleksibilitas dan privasi yang memperhatikan kebutuhan pengguna. Dengan demikian, penelitian dan perancangan ini memberikan kontribusi penting dalam menciptakan ruang publik yang lebih inklusif dan mendukung kesejahteraan mental bagi para penyendiri di tengah perkembangan kota yang semakin maju.

Kata Kunci: fleksibilitas, menyendiri, penyendiri, privasi.

ABSTRACT

The rapid development of cities has had an impact on people's social life, especially for individuals who feel the need to be alone to reflect, relax, and recharge. However, public spaces that are crowded with visitors are often difficult for loners to find peace. Negative stigma towards loners can also affect people's perceptions of individuals who need personal space. In this context, designing spaces that are friendly to loners is important to expand access for individuals who need solitude. Research on loners was carried out using a questionnaire method which was distributed with the aim of knowing space preferences for loners. The design method was taken from the literature and studies which then formulated several indicators. This indicator focuses on the needs of the user, namely a loner. These indicators are privacy, flexibility, serenity and view. In applying the design method, the design site was chosen in SCBD, South Jakarta, which is an infill area. The infill method is a construction approach that builds buildings between small gaps in areas that are already surrounded by other buildings, with a focus on design balance and the surrounding environment. The application of a design strategy to a random mass composition gives an abstract impression to the building and pays attention to random orientation to avoid a monotonous impression. In this design, five main activities, namely contemplating, doing work, socializing, relaxing, and commercial functions, are the focus in designing a friendly space for loners. Features such as food elevators, uphill arrangement of individual work areas, and sliding partitions are examples of implementing a flexibility and privacy strategy that takes into account user needs. As such, this research and design makes an important contribution in creating more inclusive public spaces and supporting the mental well-being of loners in the midst of an increasingly advanced urban development.

Keywords: *flexibility, loners, privacy, solitude.*